

**STUDI KARAKTERISTIK WILAYAH KONFLIK ANTARA GAJAH
SUMATERA (*Elephas maximus sumatranus*) DENGAN MASYARAKAT DI
SEKITAR TAMAN NASIONAL TESSO NILO, RIAU**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

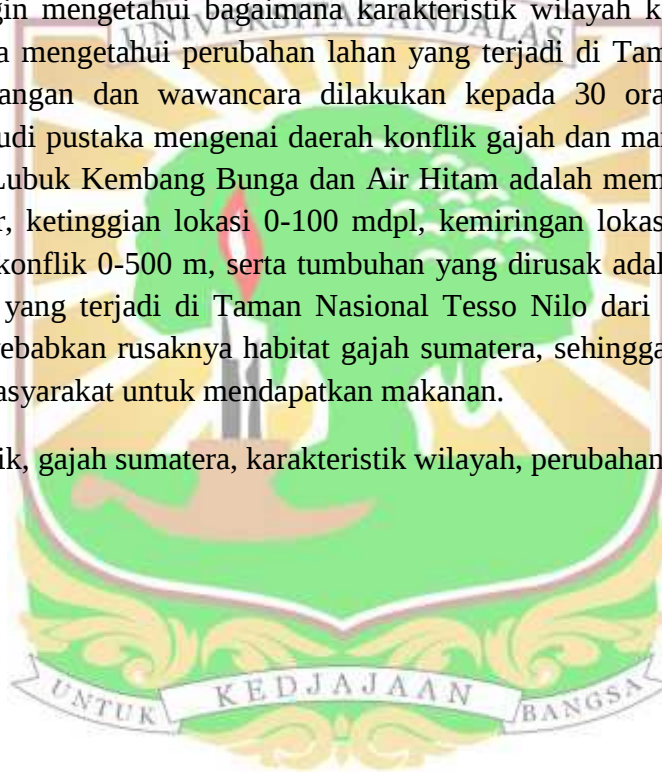


JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017

ABSTRAK

Konflik antara gajah dan manusia merupakan salah satu masalah utama dalam melestarikan satwa liar. Salah satu pemicu konflik antara gajah dan manusia adalah eksploitasi sumber daya alam yang tidak berkelanjutan, salah satu *hot spot* konflik gajah dan manusia adalah di kawasan Taman Nasional Tesso Nilo. Penelitian karakteristik wilayah konflik antara gajah dan manusia telah dilakukan dari bulan Maret hingga April 2016 di desa Lubuk Kembang Bunga dan Air Hitam, Provinsi Riau, Indonesia. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana karakteristik wilayah konflik antara gajah dan manusia serta mengetahui perubahan lahan yang terjadi di Taman Nasional Tesso Nilo. Survei lapangan dan wawancara dilakukan kepada 30 orang responden dan dilakukan juga studi pustaka mengenai daerah konflik gajah dan manusia. Karakteristik wilayah di desa Lubuk Kembang Bunga dan Air Hitam adalah memiliki jarak 0-10 km dari hutan primer, ketinggian lokasi 0-100 mdpl, kemiringan lokasi landai, jarak dari sungai ke lokasi konflik 0-500 m, serta tumbuhan yang dirusak adalah sawit dan karet. Perubahan lahan yang terjadi di Taman Nasional Tesso Nilo dari tahun 2004 hingga tahun 2016 menyebabkan rusaknya habitat gajah sumatera, sehingga gajah akan masuk ke perkebunan masyarakat untuk mendapatkan makanan.

Kata kunci: konflik, gajah sumatera, karakteristik wilayah, perubahan lahan



ABSTRACT

Human-elephant conflict is one of main issues in wildlife conservation. The trigger of human-elephant conflict is forest conversion in Tesso Nilo National Park. A study about characteristic of human elephant conflict has been conducted from March until April 2016 in some area of the park including Lubuk Kembang Bunga and Air Hitam villages, Riau Province, Indonesia. This study aimed to describe the characteristics of dispute area have been and land use in the park. A survey and interview have been conducted to 30 local inhabitants. Lubuk Kembang Bunga and Air hitam villages were located near by the elephant forest habitat (0-10 km) with elevation of 200-100 m above the sea level. The area mostly flat and close to rivers. The elephant attack palm oil and rubber plantation. Historical change of land use at Tesso Nilo National Park from 2004 to 2016 has proved to damaged the elephant habitat, while the elephants come to the plantation where they had ranged in the past time.

Key word: conflict, sumatran elephant, characteristic, land use

